

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Komunikasi adalah suatu aktifitas penyampaian pesan, informasi, ide dan gagasan, dari komunikator kepada komunikan. Secara harfiah definisi komunikasi adalah interaksi antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi. Komunikasi secara umum bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini fokus pada komunikasi antara anak dan orang tua pada anak mahasiswa anak perantau. Komunikasi antara anak dan orang tua memang hal yang penting bagi berlangsungnya perilaku, sifat anak perantau ketika jauh dari pantauan orang tua. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama bagi seseorang karena disanalah seseorang mulai mengenal segala sesuatunya hingga anak menjadi tahu dan mengerti. Dalam kehidupan sehari-hari setiap makhluk membutuhkan sebuah komunikasi untuk saling berhubungan satu sama lain. Salah satunya manusia yang merupakan pelaku komunikasi terbesar didunia ini. Tanpa adanya komunikasi manusia dengan sesama manusia lainnya tidak akan mengerti apa yang diinginkan antara manusia itu. Dalam hal ini fokus antara anak dan orang tua dalam menjalin komunikasi. Berbicara manusia dan kehidupan sosial yang didalamnya terjadi proses komunikasi, maka seiring dengan perkembangan terjadi perubahan alam, komunikasi pun akan berubah. Berubah sesuai perkembangan teknologi, dan perkembangan zaman.

Perubahan zaman itu menuntut manusia untuk mempelajari lebih dalam mengenai perubahan yang terjadi. Hal tersebut dilakukan agar kita lebih memahami mengenai kehidupan ini. Dalam komunikasi ada beberapa jenis salah satunya komunikasi Antarpribadi dimana dilakukan oleh dua pelaku yaitu orang tua dan anak menggunakan media sebagai alat pengantar pesan yang disampaikan keduanya. Contohnya komunikasi antara orang tua dengan anak perantau, komunikasi antarpribadi ini menggunakan media penghubung yaitu handphone/telepon seluler yang digunakan keduanya.

Komunikasi penting bagi manusia untuk mempelajari mengenai fenomena yang terjadi proses perubahan komunikasi dari dulu hingga saat ini. Ini semua bertujuan untuk terwujudnya komunikasi yang efektif. Maka dari itu dalam skripsi ini membahas tentang komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak perantau. Diharapkan akan terciptanya hubungan kedekatan antar kedua pihak ini walaupun dengan jarak yang jauh. Orang tua terkesan acuh pada anaknya yang tinggal jauh dari orang tua, maka anaknya pun akan bebas melakukan aktivitas yang tidak seharusnya dilakukan anak. seperti melakukan kegiatan dugem, mabuk minuman keras, bahkan

tidur bersama lawan jenis dan kegiatan negatif lainnya yang dapat merugikan anak. Jika anak menginap dirumah kost, orang tua harus memantau anaknya bisa berkomunikasi lewat ibu pemilik kost.

Anak tidak dapat bertumbuh dengan layak oleh mereka sendiri, kurangnya waktu orang tua, yang berarti tidak adanya komunikasi antara orang tua dengan anak telah menyebabkan harga diri yang rendah dikalangan anak remaja. Hal ini juga menyebabkan banyaknya anak-anak remaja yang mengambil waktu didepan televisi dan bergaul dan mendapatkan tekanan teman sebayanya. Kenakalan anak remaja telah menjadi masalah dimana-mana. Bila menghendaki masa depan yang lebih baik untuk anak, masalah komunikasi orang tua dan anak perlu diperbaiki.

Suatu cara yang terbaik dalam mengkomunikasikan moral adalah melalui hubungan yang bermakna satu sama lain. Cara ini akan memberikan interaksi yang maksimal. Dari jarak jauh, mungkin saja anda memberikan kesan yang baik, namun untuk dapat benar memberikan pengaruh yang mengubah seseorang, anak harus memiliki hubungan yang dekat dengan orang tua. Memberikan komunikasi dengan menunjukkan siapa?, dan bukan dengan apa yang dikatakan. Hubungan yang intim ini berarti orang tua menjadi sahabat anak-anaknya, dan siap sedia untuk memberikan pendapat atau pertolongan kapan saja orang tua dibutuhkan oleh anak tersebut. Hubungan intim antara orang tua dan anak adalah hal yang vital bila orang tua ingin memberikan nilai-nilai luhur kepada anaknya.

Keterlibatan anak adalah lebih penting daripada perjanjian atau persetujuan yang dibuat untuk anda. Sebelum masa remaja, orang tua diharapkan telah menolong anak untuk dapat memperkembang penerapan nilai dalam kehidupan mereka. Misalnya, "Apakah artinya hidup?" "Mengapa saya buat ini?" anak yang telah memiliki keyakinan dalam nilai-nilai moral, perlu untuk dilibatkan dalam menerapkannya. Hal yang sangat penting dalam hal ini adalah internalisasi. Nilai-nilai moral harus tertanam dalam batin sang anak, dan itulah yang memberikan motivasi kepada sang anak untuk menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Tanpa keyakinan akan nilai yang benar, anak mungkin menerapkannya dalam hidup mereka disebabkan perasaan takut kepada orang tua. Sikap ini tidak akan bertahan lama, sebab bila ia terpisah dari orang tua, ia bagaikan kuda terlepas dari pingitan. Sebab itu setiap anak harus memiliki kesempatan untuk berpikir dan memantulkan dalam hidupnya nilai-nilai tersebut, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengalaman menunjukkan bahwa bila anak melibatkan diri dalam proses melayani orang lain, ia mulai memperkembangkan nilai tersebut dalam dirinya. Setelah anak penulis melibatkan diri dalam mengunjungi dan menolong manula yang telah renta di rumah jompo, membuat kegiatan untuk menolong tunanetra, nilai dan tanggung jawab untuk menolong orang lain itu lebih bertumbuh. Bahkan mereka membicarakan kepuasan yang dimiliki dalam menolong sesama.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian adalah Bagaimana Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Perantau (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Universitas Langlangbuana Bandung).

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana pesan komunikasi pada mahasiswa perantau?
2. Bagaimana hambatan komunikasi bagi mahasiswa perantau?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud diadakannya penelitian ini, yaitu untuk menjawab fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu: Mengetahui Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Perantau (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Universitas Langlangbuana Bandung)

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakan penelitian ini, yaitu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, yaitu :

1. Untuk mengetahui Bagaimana pesan komunikasi pada mahasiswa perantau
2. Untuk mengetahui Bagaimana hambatan komunikasi pada mahasiswa perantau

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian adalah memiliki implikasi yang luas serta cukup mendasar. Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

### **1.5.1 Manfaat Filosofis**

1. Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mendidik anak yang tinggal jauh dari orang tua atau anak perantau.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan perilaku anak perantau yang tinggal jauh dari orang tua.

### **1.5.2 Manfaat Akademis**

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi dalam menghadapi permasalahan yang muncul di tengah-tengah masyarakat.

2. Penelitian ini menjadi salah satu bahan dan juga acuan untuk komunikasi khususnya komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak perantau.

### **1.5.3 Manfaat Praktis**

1. Bagi masyarakat, peneliti ini dapat diharapkan dan dijadikan sebagai acuan untuk anak yang tinggal jauh dari orang tua dalam hal ini bagaimana peran orang tua dalam berkomunikasi yang efektif dengan anak perantau.
2. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk anak yang tinggal jauh dari orang tua dalam hal ini bagaimana peran orang tua dalam berkomunikasi yang efektif dengan anaknya perantau.